

ABSTRAK

Muhamad Ramli Nurhidayat. 1222010209. (2026). “Manajemen Layanan Bimbingan Konseling Hubungannya Dengan Kedisiplinan Peserta Didik (Penelitian Korelasional pada Kelas IX di MTs Kifayatul Achyar Kota Bandung).”

Manajemen layanan bimbingan konseling memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk karakter dan kedisiplinan peserta didik di lingkungan madrasah. Manajemen yang profesional dapat mendorong terciptanya lingkungan belajar yang tertib, membantu siswa memahami regulasi, serta menginternalisasi nilai-nilai tanggung jawab. Dalam menghadapi dinamika perilaku siswa, pemahaman mengenai kontribusi manajemen layanan bimbingan konseling terhadap kedisiplinan menjadi krusial agar tujuan pendidikan karakter dapat tercapai secara efektif dan efisien

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui manajemen layanan bimbingan konseling di MTs Kifayatul Achyar; 2) Mengidentifikasi tingkat kedisiplinan peserta didik di MTs Kifayatul Achyar; 3) Menganalisis hubungan manajemen layanan bimbingan konseling terhadap kedisiplinan peserta didik di MTs Kifayatul Achyar.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis korelasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu kuesioner yang dibagikan kepada 71 responden peserta didik kelas IX. Adapun teknik analisis data dilakukan melalui tahapan uji instrumen (validitas dan reliabilitas), analisis statistik deskriptif, uji prasyarat analisis (normalitas dan linearitas), serta uji hipotesis menggunakan korelasi Pearson Product Moment dan koefisien determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa korelasi antara manajemen layanan bimbingan konseling (Variabel X) dan kedisiplinan peserta didik (Variabel Y) memiliki koefisien korelasi sebesar 0,698 yang termasuk dalam kategori hubungan yang kuat (0,60 – 0,799). Uji signifikansi menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,001 ($p < 0,05$), yang berarti hubungan tersebut signifikan secara statistik. Koefisien determinasi (R Square) sebesar 48,8% menunjukkan bahwa manajemen layanan bimbingan konseling memberikan kontribusi sebesar 48,8% terhadap kedisiplinan peserta didik, sedangkan sisanya sebesar 51,2% dipengaruhi oleh faktor lain. Hasil analisis deskriptif menunjukkan rata-rata skor manajemen layanan bimbingan konseling sebesar 4,02 (kategori tinggi) dan rata-rata skor kedisiplinan peserta didik sebesar 4,28 (Kategori Sangat Tinggi). Dengan asumsi instrumen valid dan responden jujur, semakin baik manajemen layanan bimbingan konseling, maka semakin tinggi kedisiplinan peserta didik. Oleh karena itu, lembaga perlu memprioritaskan optimalisasi fungsi manajemen bimbingan secara konsisten agar stabilitas kedisiplinan siswa tetap terjaga secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Manajemen Layanan Bimbingan Konseling, Kedisiplinan, Peserta Didik.